

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang penulis paparkan tersebut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa kondisi siswa setiap hari membaca dan menghafalkan ayat Al-Qur'an sebagai bentuk mengamalkan dan mencintai mukjizat Nabi Muhammad Saw. yaitu Al- Qur'an. Selain dengan kegiatan pembiasaan, siswa juga membaca Al-Qur'an pada waktu pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan bimbingan guru Agama Islam. Siswa juga merasa bahwa dengan melakukan pembiasaan membaca Al-Qur'an sebelum dan waktu pembelajaran Agama Islam membuat mereka merasa cinta terhadap Al-Quran dan Nabi Muhammad Saw. dampak mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bagi siswa SD Negeri 2 Palaan yaitu siswa mampu mencintai dan memahami Al- Qur'an dengan mengamalkannya setiap pagi dan waktu pembelajaran, siswa juga berperilaku zuhud seperti yang dicontohkan Nabi Muhamamd Saw. Selain itu, siswa mencerminkan perilaku mengasihi dan menyayangi kepada sesama, baik itu tenran sebaya, guru, maupun orang disekitar.
2. Peran dalam proses pembelajaran yang dilakukan dengan siswa, guru harus mempunyai banyak peran. Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam pendidikan dan harus bisa menciptakan siswa yang mau belajar. Peran guru adalah dimana guru terlibat langsung dalam membimbing dan mengarahkan siswa dalam berbagai bentuk untuk mencapai tujuan pembelajaran. Seorang guru juga harus mampu memenuhi tanggung jawab profesionalnya

sebagai seorang guru. Ini berarti guru harus mampu menanamkan karakter pada siswa selama dan di luar pembelajaran yang mereka lakukan. Sehingga guru dapat dikatakan sebagai agen perubahan yang bertindak sebagai korektor, inovator, fasilitator, pembimbing, dan motivator.

3. Faktor penghambat Guru Pai Dalam Menumbuhkan Rasa Cinta Kepada Rasulullah di SD Negeri 2 Palaan ada beberapa hal yang diungkapkan oleh guru. Ada yang dari luar juga ada yang dari dalam, Selain faktor pendukung pasti juga ada faktor penghambat atau faktor-faktor yang harus dihadapi oleh seorang guru dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa. Mengenai faktor penghambat peneliti berusaha mencari informasi tentang masalah penghambat tersebut dengan wawancara itu sebagai berikut:
 1. Kurangnya jam pelajaran untuk pelajaran Pendidikan Agama Islam.
 2. Masih minimnya alat peraga atau media yang didapati untuk pembelajaran.
 3. Factor orang tua, dan kondisi individu pelajar yang suka membuat gaduh

5.2 Saran

1. Kepada kepala sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam agar terus meningkatkan karakter cinta kepada Rasulullah, melalui pembiasaan dan pemahaman materi dikelas.
2. Kepada seluruh siswa diharapkan mampu menanamkan rasa cinta terhadap Rasulullah Saw, melalui kegiatan kegiatan yang ada di sekolah maupun luar sekolah agar dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari hari.
3. Bagi pembaca, penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai alat ilmiah untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman bagi para peneliti. Selain itu, penelitian ini juga dapat melatih keterampilan, kesabaran,

dan ketekunan, serta membangun hubungan yang baik antara peneliti dengan subjek penelitian dalam menghadapi masalah yang ada dan mencari solusi terbaik untuk kedepannya.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR PUSTAKA

- Agama, D. (2008). *Al Quran dan Terjemah*. Diponegoro: Toha Pustaka.
- Aizid, R. (2016). *Mukjizat 13 Sunnah Harian Nabi*. Yogyakarta : Safrah.
- Al-Ghazali. (1992). *Adab Dalam Beragama* . Jakarta: Gema Insani Press.
- Al-Ghazali. (n.d.). *Ihya' Ulum Al-Din*. Beirut: Dar Al- Ma'rifah.
- Alif, S. M. (2020). *Peran Guru, Orang tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*. Banten: Media Karya.
- Alim, M. (2006). *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Jakarta: PT RemajaRosdakarya.
- Anggito, A. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Ashofa, B. (2004). *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- As-Sirjani, R. (2021). *354 Sunnah Nabi Sehari-hari*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Ayub, H. (2010). *Fiqh Ibadah: Panduan Lengkap Beribadah Sesuai Sunnah Rasulullah Saw*. Jakarta: Cakrawala Publishing.
- Bantara, B. (2023). *Ibadah Dalam Islam dan Kesehatan*. Jakarta: Bagas Bantara.
- Damsar. (2015). *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Pramedia Gruop.
- Djamarah, S. B. (2000). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Firtiyani, S. N. (2018). Penanaman Nilai-Nilai Cinta Rasulullah dalam Pembacaan Shalawat di Yayasan Nur Mumahmmad Al Khaff . *Fakultas Tarbiyah dan Ilimu Keguruan*, 20.
- Fitrah, M. (2017). *Metodologi Penelitian*. Sukabumi: CV Jejak.
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hartono, R. (2019). *Mendeteksi Guru Bergairah di Era Milenial (Konsep dan Acuan Dalam Meningkatkan Gairah Mengajar)*. Jawa Tengah: Pilar Nusantara.
- (2023, Desember Senin). Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah.
- HW, M. (2002). *Sastra Indonesia*. Jakarta: PT Rosdakarya.
- Izzan, A. (2011). *Ulumul Quran: Telaan Tekstualitas dan Kontekstualitas Al-Quran*. Bandung: Tafakur.
- Jauziyah, a. A.-Z. (1412m/199). *Raudat Al-Muhibbin Wa Nuzhat Al-Musytaqin*. Beirut: Dar Al- Kutub Al-Ilmiyah.

- Kamaluddin. (2016). *Rahasia Dahsyat Shalawat Keajaiban Lafadz Rasulullah*. Jakarta: Pustaka Ilmu Semesta.
- Linasari, S. F. (2023). *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Minarti, S. (2013). *Ilmu Pendidikan Dalam Islam*. Jakarta: Bumi Askara.
- Misno, A. (2017). *The Secrets Of Salam: Rahasia Ucapan Salam dalam Islam*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Mu'arif. (2005). *Wacana Pendidikan Kritis Menelanjangi Problematika*. Jogjakarta: Iresoid.
- Muhammad, A. (2019). *Teladan Rasul*. Jakarta: Qultum Media.
- Nasional, D. P. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Poerwadarmanita. (2006). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rabb, A. N.-M.-H.-A. (2002). *Terjemah Ahmad Zubaidi, Memadu Cinta di Taman Islam*. Solo: Era Intermedia.
- Rijali, A. (2018). Analisis dan Data Kualitatif. *Ilmu Dakwah*, 11.
- Romadhon, M. R. (2021). *Tafsir Ayat-Ayat Doa*. Jawa Barat: Nusa Acitya Abirawa.
- Sugiono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Afabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendra, W. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial Pendidikan Kebudayaan dan Keagamaan*. Bandung: Penerbit Nilacakra.
- Sukring. (2013). *Pendidik dan Peserta didik Prespektif Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tasbih. (2010). *Menemukan Hakekat Cinta Dalam Hadis Nabi*. Jakarta : Orbit Publishing.
- Tohirin. (2006). *Psikologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah Tentang Pendidikan*. (n.d.).
- Wibowo, E. A. (2020). *Shalawat: Amalan Hebat Jalan Selamat Dunia Akhirat*. Tangerang Selatan: Guepedia.

Yasin, A. F. (2008). *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*. Malang: UIN Malang Press.

Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT